

Dinamika Pencapaian Mimpi Pada Tetralogi Novel Laskar Pelangi

Dedi Kusuma Wijaya dan Anindito Aditomo
Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

Liem Satya Limanta
Fakultas Sastra
Universitas Kristen Petra

Abstract. *Laskar Pelangi* tetralogy is a series of four novels that reveal the journey of Ikal to fulfill his dreams. The purpose of this research is to explore the psychological dynamics of Ikal during his journey. A close reading method is used to collect the data, followed by analysis based on the research question using psycho-cybernetics theory as a framework. Ikal's psychological dynamics centered in self-image, goal setting, and the effort toward the goal. Ikal had three positive self images, that had big impacts on the whole process of his goal-fulfilling process. In the goal setting he had two main goals, that could be divided into private and social dimension. The effort to fulfill the goal relies on the mosaic pieces philosophy. The relation among these three parts centered in two things: the importance of self-image and the power of inspiration absorbed by Ikal from the people around him.

Key words: *Laskar Pelangi* tetralogy, self image, psycho-cybernetics.

Abstrak. Tetralogi *Laskar Pelangi* adalah empat rangkai novel yang menceritakan perjalanan Ikal mencapai mimpinya. Pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah bagaimana dinamika psikologis Ikal dalam mencapai mimpi-mimpinya. Penelitian dilakukan dengan studi literatur, dengan menggunakan metode *close reading* sebagai metode pengambilan data yang lalu diikuti analisis sesuai rumusan masalah menggunakan kerangka teori *psycho-cybernetics*. Dinamika psikologis Ikal berpusat pada tiga hal, yaitu citra diri, penetapan tujuan, dan usaha pemenuhan tujuan. Ikal mempunyai tiga citra diri positif, yang berpengaruh besar pada seluruh proses pencapaian mimpinya. Dalam penetapan tujuan ada dua tujuan besar Ikal, yaitu yang berdimensi pribadi dan sosial. Usaha pemenuhan tujuan Ikal didasari dengan filosofi kepingan mozaik. Relasi dari ketiga hal tersebut berpusat pada dua hal, yaitu peran cita diri yang sangat penting dan kuatnya peran inspirasi yang diperoleh Ikal dari orang dan peristiwa yang ditemuinya selama hidup.

Kata kunci: tetralogi novel *Laskar Pelangi*, citra diri, *psycho-cybernetics*

Salah satu bentuk seni adalah karya sastra. Sastra secara singkat bisa didefinisikan sebagai hasil imajinasi atau penulisan kreatif (Bressler, 1999). Suatu karya sastra merupakan representasi dari sebuah bahasa atau seseorang, paduan budaya dan tradisi. Selain itu, suatu karya sastra juga memegang peranan yang lebih penting daripada sekadar artifak historis atau kultural. Karya sastra memperkenalkan manusia kepada dunia pengalaman yang baru. Dari karya sastra manusia dapat belajar, mengapresiasi karya seni, dan bahkan mengalami proses pertumbuhan diri lewat karya sastra

Karena kaitannya dengan kehidupan manusia itulah suatu kajian karya sastra tidak bisa lepas dari psikologi, yang membahas perilaku manusia. Salah satu ilmuwan psikologi paling terkemuka, Sigmund

Freud, cukup sering melakukan pembahasan akan karya sastra. Freud bahkan pernah membuat sebuah analisis karya sastra yang dikaitkan dengan mimpi, salah satu elemen teorinya yang paling penting (Endraswara, 2008). Dalam perkembangannya analisis karya sastra dengan melakukan pendekatan psikologis kemudian berkembang, baik dari disiplin ilmu sastra maupun psikologi.

Corak psikologis dalam sebuah karya sastra jika dikupas akan melahirkan banyak temuan yang menarik untuk direfleksikan. Widiyanto (2007) dalam analisisnya tentang novel *Mengejar Matahari* misalnya, menemukan bahwa ternyata dari cerita pertemanan antar-anak di sebuah gang sempit di jantung Jakarta ada beberapa hal yang bisa diambil. Pertama adalah cerita ini mencerminkan semangat persahabatan dan familiarisme yang dikonstruksi oleh pemerintahan Orde Baru, dan yang kedua adalah bahwa cerita ini merupakan proyeksi pribadi Rudy Soedjarwo, penulis cerita ini, sendiri. Karya

Korespondensi mengenai artikel ini disampaikan kepada Dedi Kusuma, S.Psi., Laboratorium Psikologi Umum, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. E-mail: th3d33@yahoo.com